

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi mengenai “Kearifan Lokal Tradisi Meron sebagai Sumber Belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan meron mengalami perubahan dari generasi ke generasi baik dalam tingkat kesakralannya maupun pelaksanaannya yang disebabkan karena pola pikir masyarakat kearah modernitas sehingga dalam pelaksanaannya berpegang pada efektivitas dan terdapat berbagai perubahan. Perubahan ini terletak pada rangkaian kegiatan meron, umburampe meron, perayaan meron dan lain sebagainya. Selain itu dalam segi makna meron memiliki makna historis pada setiap bagiannya akan tetapi sekarang ini meron dianggap sebagai kegiatan tahunan dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- 2) Pemahaman peserta didik mengenai tradisi meron sudah baik hal ini bisa dari banyaknya responden yang menjawab memahami pada aspek sejarah, proses dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa hal yang menyebabkan pemahaman peserta didik yaitu minat, pengalaman, lingkungan dan media massa.
- 3) Impelementasi kearifan lokal tradisi meron sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Pati, kegiatan pembelajaran terdapat tiga rangkaian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan pembuatan RPP untuk membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan sistematis. Pelaksanaan terdiri pembukaan (absensi, motivasi, dan apersepsi), kegiatan inti (pendahuluan, inti, dan penutup) dan tahap terakhir yaitu evaluasi.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Pendidik harus aktif dalam mencari, menggunakan, menfaatkan mengaplikasikan muatan lokal yang berkaitan tradisi atau lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS.

2. Untuk Peserta didik

Peserta didik harus lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan mulai belajar untuk mencintai, merawat serta melestariakan tradisi yang dimilikinya sehingga tidak punah terhadap perkembangan zaman.

3. Kepada Yayasan Meron Indonesia

Yayasan Meron di Desa Sukolilo hendaknya dapat membuat *channel* atau akun media sosial yang berkaitan dengan tradisi meron dengan kemasan menarik serta informatif. Karena dalam perkembangan teknologi mempermudah peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah sehingga secara tidak langsung mereka akan belajar terkait tradisi tersebut.

